V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *impulse response*:
   -Respon BI *rate* terhadap *shock* dari variabel lainnya adalah positif pada periode awal, lalu menurun hingga negatif sampai ke periode akhir. BI *rate* merespon pada *shock*.
   -Suku bunga deposito merespon positif guncangan dari variabel lain hanya pada awal periode, tetapi dari pertengahan hingga akhir periode, direspon menurun hingga negatif oleh suku bunga deposito. Artinya, suku bunga deposito merespon pada *shock.*
   -Suku bunga kredit konsumsi awal periode merespon positif, tetapi menjelang akhir periode, direspon negatif. Suku bunga kredit konsumsi merespon pada *shock*.
   -Kredit konsumsi merespon guncangan dari variabel lain secara negatif, kecuali pada suku bunga kredit konsumsi dan inflasi yang direspon naik hingga positif sampai akhir periode. Artinya, kredit konsumsi merespon *shock*.

-GDP berfluktuasi dalam merespon guncangan. Hanya pada BI *rate* dan suku bunga deposito yang direspon menurun hingga negatif hingga akhir periode. Dapat disimpulkan bahwa gdp merespon pada *shock*.

-Inflasi merespon positif guncangan pada awal periode saja, selanjutnya merespon negatif sampai akhir periode. Kecuali pada guncangan BI *rate*, mulai kembali positif pada periode ke 29 dan 30. Inflasi merespon pada *shock*.

2. Berdasarkan hasil analisis *variance decomposition*:

-Kontribusi terbesar dalam mempengaruhi BI *rate* adalah variabel BI *rate* itu sendiri dengan persentase rata-rata sebesar 66,09422%.

-Kontribusi terbesar dalam mempengaruhi suku bunga deposito adalah variabel BI *rate* sebesar 50,39192%.

-Kontribusi terbesar dalam mempengaruhi suku bunga kredit konsumsi adalah variabel suku bunga kredit konsumsi itu sendiri sebesar 48,83118%.

-Kontribusi terbesar dalam mempengaruhi kredit konsumsi adalah variabel kredit konsumsi itu sendiri sebesar 41,91673%.

- Kontribusi terbesar dalam mempengaruhi GDP adalah variabel kredit konsumsi sebesar 58,16217%.

-Kontribusi terbesar dalam mempengaruhi inflasi adalah variabel BI *rate* sebesar 40,90585%.

B. Saran

1. Hendaknya Bank Indonesia dan instansi terkait dapat mengendalikan laju kredit konsumsi yang selalu bertambah tiap tahunnya dengan menentukan besaran suku bunga yang pantas. Hal ini juga dapat dipertimbangkan untuk mengatasi sifat konsumtif yang berlebihan pada masyarakat Indonesia, agar lebih memikirkan untuk berinvestasi dan berpikiran untuk menciptakan sesuatu atau berproduksi. Banyaknya pola konsumtif yang tidak terkendali dapat menyebabkan kredit macet yang akan sangat menghambat pengembalian kredit.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki hasil stasioneritas pada variabel GDP dengan menggantinya menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi agar hasilnya menjadi lebih baik. Dapat juga dikembangkan dari variabel-variabel yang sudah ada, atau ditambahkan variabel lain yang sesuai dengan teori.